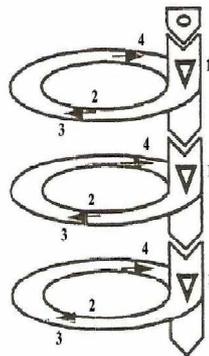


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Disain yang digunakan dalam penelitian ini adalah disain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart.



Keterangan:

1. Perencanaan (*planning*)
2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)
3. Pengamatan (*observation*)
4. Refleksi (*reflection*)

Gambar 2. Proses Penelitian Tindakan Model Kemmis & McTaggart
(Suwarsih Madya, 2007: 67)

Empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Peneliti harus menyiapkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi, lembar kerja peserta didik, lembar evaluasi, pedoman wawancara, dan tes. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi, lembar kerja peserta didik, lembar evaluasi, pedoman wawancara, dan tes disusun oleh

peneliti kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas dan dosen pembimbing.

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru.

3. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan atau observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti dengan satu observer.

4. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan guru mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi saat pembelajaran berlangsung. Hasil dari diskusi yang dilakukan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran siklus berikutnya agar berjalan sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah metode yang menuntut peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi bersama

kelompok, sesuai untuk diterapkan dalam mata pelajaran IPS, karena pada pembelajaran IPS tidak seharusnya menempatkan peserta didik sebagai pendengar saja, tetapi peserta didik harus diberdayakan agar mampu berbuat untuk memperkaya pengalaman belajarnya dengan meningkatkan interaksi dengan lingkungan sosialnya sehingga mampu membangun pemahaman dan pengetahuannya sendiri.

langkah-langkah dalam pembelajaran teknik *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah sebagai berikut:

- a. Pengelompokan.
 - b. Penyampaian materi.
 - c. Pembentukan dan Pembinaan kelompok ahli.
 - d. Diskusi kelompok ahli dalam grup.
 - e. Tes.
 - f. Pengakuan.
2. Kerjasama peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dalam kelompok-kelompok yang saling membantu satu sama lain. Dalam bekerjasama peserta harus mempunyai ketrampilan-ketrampilan seperti menggunakan kesepakatan, menghargai kontribusi, mengambil gilirandan berbagi tugas, berada dalam kelompok, berada dalam tugas, mendorong partisipasi, mengundang orang lain, menyelesaikan tugas dalam waktunya, dan menghormati perbedaan individu.

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini maka dibuat tabel yang berisi tentang variabel kerjasama peserta didik dengan indikator yang akan diteliti.

Tabel. 5

Indikator Kerjasama Peserta didik

No	Variabel	Indikator
1.	Kerjasama peserta didik	1) Keikutsertaan memberikan ide atau pendapat 2) Menanggapi pendapat dan menerima pendapat orang lain. 3) Melaksanakan tugas 4) Keikutsertaan dalam memecahkan masalah 5) Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok 6) Keikutsertaan membuat laporan 7) Keikutsertaan dalam presentasi kelompok 8) Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah

(Sumber : Isjoni (2009: 65))

3. Hasil belajar IPS

Hasil belajar adalah hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tes. Dalam penelitian ini hasil belajar peserta didik merupakan skor *post tes* yang diperoleh dari hasil tes pada akhir siklus.

Untuk mempermudah pembahasan penelitian ini maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel. 6
Indikator Hasil belajar IPS

No	Variabel	Indikator
1.	Hasil belajar	Hasil belajar diperoleh dari skor <i>post test</i> dari akhir siklus.

(Sumber : Ngalim Purwanto, 2009: 43)

C. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP N 4 Sleman yang terletak di Jalan Turi Km 3, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara khusus penelitian dipusatkan dikelas VII B, sedang waktu penelitian dilaksanakan 4 Februari- 25 Februari 2012.

D. Rancangan Penelitian

Pelaksanaan tindakan akan dilakukan dalam bentuk pembelajaran dan siklus. Pelaksanaan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan tindakan

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi pengertian peta, atlas, globe, serta jenis-jenis peta, atlas yang akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran STAD.
- 2) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Menyusun pedoman wawancara untuk peserta didik untuk mempermudah peneliti mengetahui apakah penerapan metode STAD dalam pembelajaran berhasil atau tidak.
- 4) Menyiapkan bahan dan alat, seperti : peta, atlas, globe dan lembar kerja.
- 5) Mempersiapkan soal tes untuk peserta didik berupa post tes yang akan diberikan pada peserta didik dalam setiap akhir pembelajaran dan setiap akhir siklus.

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun yaitu:

- 1) Guru menjelaskan tentang metode pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dan orientasi kompetensi dasar yang akan dicapai.

- 2) Peserta didik dikelompokkan menjadi 9 kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik. Setiap kelompok diberi nama bunga.
- 3) Guru menyajikan pelajaran dengan materi jenis, bentuk dan pemanfaatan peta, atlas, dan globe.
- 4) Kemudian guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggotanya yang sudah mengerti dapat menjelaskan pada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti.
- 5) Guru memberikan kuis atau pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
- 6) Guru memberikan evaluasi.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu dengan satu observer berdasarkan pedoman yang telah disusun, adapun observasinya ditunjukkan pada:

- 1) Aktivitas guru dalam proses pembelajaran mulai dari pembukaan, kegiatan inti, pengelolaan waktu dan kegiatan penutup.
- 2) Aktivitas peserta didik yang meliputi partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang terdiri dari kemampuan mengungkapkan pendapat, menjawab pertanyaan teman, mengajukan pertanyaan, kemampuan bekerjasama dalam tim.

d. Refleksi

Hasil observasi atau pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dijadikan bahan analisis (refleksi) untuk mengetahui kemajuan kerjasama dan hasil belajar yang dicapai oleh setiap peserta didik. Peneliti dan guru melakukan refleksi untuk mengetahui apakah yang terjadi sesuai dengan rancangan dari penelitian, apakah prosesnya seperti yang diharapkan atau tidak. Hasil refleksi ini selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menentukan siklus berikutnya, apakah tindakan yang diberikan akan diteruskan atau disusun rencana yang baru jika ternyata belum mencapai kriteria keberhasilan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam setiap siklus tetap tiga tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan sekaligus pengamatan, dan refleksi.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang baik, maka perlu menghimpun data yang lengkap, tepat, dan valid. Untuk itu pemecahan ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dimaksudkan untuk mengobservasi kegiatan peserta didik dalam belajar secara bersama dalam kelompok, serta mengobservasi guru selama melaksanakan metode STAD. Pedoman observasi merupakan lembar pengamatan untuk mengevaluasi kerja kelompok peserta didik di dalam kelas dan pelaksanaan pembelajaran yang

dilaksanakan oleh guru, semua aktivitas tersebut diamati dan dicatat dalam lembar pengamatan berdasarkan indikator yang adadicatat dalam lembar pengamatan berdasarkan indikator yang ada. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan serta berupa catatan lapangan. Teknik observasi dilakukan dengan menggunakan alat berupa daftar cek jawaban, yakni ya atau tidak.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini teknik wawancara diperlukan untuk memperoleh data mengenai penerapan metode pembelajaran STAD, kendala-kendala yang dialami, maupun suasana pembelajaran di kelas. Teknik wawancara dilakukan dengan cara dialog langsung dengan subjek yang diwawancarai adalah guru dan peserta didik sesuai dengan berdasarkan pedoman wawancara. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak berstruktur.

3. Dokumentasi

Peneliti akan menggunakan dokumen berupa catatan harian, dokumen tugas siswa, dan data tentang kondisi sekolah. Peneliti mengumpulkan data tentang kondisi sekolah seperti letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, jumlah siswa, jumlah pengajar, dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah.

4. Catatan Lapangan

Sumber informasi yang juga sangat penting dalam penelitian tindakan kelas adalah catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan adalah catatan yang dibuat oleh peneliti baik itu yang didengar, dilihat, maupun yang diamati pada saat melakukan pengamatan.

5. Tes

Tes diperlukan untuk mengukur seberapa besar tingkat peserta didik memahami materi pembelajaran. Tes yang digunakan tes obyektif yang berbentuk pilihan ganda yang digunakan pada tes akhir (*post test*).

F. Instrumen Penelitian

Beberapa Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengambil data penelitian adalah sebagai berikut :

1. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung, yakni observasi yang dilakukan pada saat proses kegiatan berlangsung untuk mengetahui apakah STAD dapat terlaksana atau tidak. Selain itu, untuk mengetahui apakah kerjasama atau hasil belajar meningkat atau tidak. Bentuk pedoman observasi yakni pedoman yang berstruktur. Kisi-kisi observasi digunakan sebagai pegangan bagi peneliti pada saat melaksanakan observasi.

Tabel 7. Kisi-kisi Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik dalam Pembelajaran dengan menerapkan prinsip kerjasama

Aspek	Deskriptor	Indikator	Nomor Item
Proses Pembelajaran	kondisi guru dan peserta didik saat proses KBM	1. Apersepsi 2. Motivasi 3. Pre-test 4. Penjelasan mengenai metode STAD 5. Kesiapan belajar siswa	1 2 3 4 5
Langkah-langkah dalam pembelajaran menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dengan tipe STAD	Pemahaman terhadap langkah-langkah pembelajaran STAD	1. Pengelompokan 2. Penyampaian materi 3. Pembentukan dan Pembinaan kelompok ahli 4. Diskusi kelompok ahli dalam grup 5. Tes 6. Pengakuan	1 2 3 4, 5, 6, , 7, 8
Penutup		7. Refleksi 8. Evaluasi	1 2
Kerjasama Peserta didik		1. Keikutsertaan memberikan pendapat atau ide dalam kelompok. 2. Bersedia menerima pendapat orang lain. 3. Keikutsertaan melaksanakan tugas yang diberikan oleh kelompok. 4. Keikutsertaan dalam memecahkan masalah.	1 2 3 4

		5. Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok.	5
		6. Keikutsertaan dalam membuat laporan.	6
		7. Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi kelompok.	7
		8. Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah.	8

2. Pedoman Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara tidak berstruktur. Pertanyaan yang dibuat harus sesuai dengan tujuan wawancara. Agar tujuan wawancara tersebut dapat tercapai maka pertanyaan diajukan secara bertahap dan sistematis berdasarkan kisi yang telah dibuat sebelumnya. Kisi-kisi tersebut sebagai berikut.

Tabel 8. Kisi-kisi Wawancara Untuk Guru

Aspek	Deskriptor	Indikator pertanyaan	Nomor item
Pembelajaran menggunakan metode STAD	Pemahaman guru terhadap langkah-langkah pembelajaran STAD	1. Pengelompokan	1
		2. Penyampaian materi	2
		3. Pembentukan dan Pembinaan kelompok ahli	3
		4. Diskusi kelompok ahli dalam grup	4
		5. Tes	5
		6. Pengakuan	6
Kerjasama dan hasil belajar	Peningkatan kerjasama dan hasil belajar peserta didik	1. Kerjasama peserta didik	7
		2. hasil belajar peserta didik	8
Kendala			9
Solusi			10

Tabel 9. Kisi-kisi Wawancara Untuk Peserta didik

Aspek	Deskriptor	Indikator pertanyaan	Nomor pertanyaan
Pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD	Proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode STAD	a. Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD	1
		b. Perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.	2

Kerjasama pesertadidik	1. Keikutsertaan memberikan pendapat atau ide dalam kelompok.	3
	2. Bersedia menerima pendapat orang lain.	4
	3. Keikutsertaan melaksanakan tugas yang diberikan oleh kelompok.	5
	4. Keikutsertaan dalam memecahkan masalah.	6
	5. Kepedulian terhadap kesulitan sesama anggota kelompok.	7
	6. Keikutsertaan dalam membuat laporan.	8
	7. Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi kelompok.	9
	8. Kepedulian membantu teman dalam memecahkan masalah	10

3. Dokumentasi

Data tentang letak geografis, sejarah perkembangan sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah pengajar, dan kelengkapan sarana prasarana yang ada di sekolah, diperoleh dari dokumen sekolah.

4. Tes

Tes dilakukan di akhir siklus (post tes). Post tes untuk mengetahui seberapa besar pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Tes dilakukan dengan bentuk pilihan ganda. Dalam penelitian ini menggunakan kisi-kisi tes.

**Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar
Standar Kompetensi: Memahami Usaha Manusia Untuk Mengenali
Perkembangan Lingkungannya**

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor soal	Siklus
Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan	1. Membedakan peta, atlas, globe, dan menyebutkan jenis peta dan atlas 2. Mengidentifikasi komponen-komponen peta dan atlas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	Siklus I
	1. Memperbesar dan memperkecil peta dengan bantuan garis-garis koordinat	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	Siklus II

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat dua bentuk analisis data yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif :

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran tentang peningkatan kerjasama peserta didik sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan guru, yaitu melalui penilaian kerjasama peserta didik. Pengkategorian penilaian kerjasama yang digunakan ada tiga kategori yakni kategori pertama, tidak ikut bekerjasama dengan kelompok; kategori kedua, ikutserta bekerjasama dengan kelompok tetapi tidak sampai selesai; kategori ketiga, ikutserta bekerjasama dengan kelompok sampai selesai. Penilaian kerjasama diukur berdasarkan delapan indikator kerjasama. Rumus yang

digunakan dalam penilaian kerjasama (Ngalim Purwanto, 2004: 103), yakni :

$$\text{Persentase kerjasama} : \frac{X}{Y} \times 100\%$$

X : Perolehan skor dari indikator kerjasama peserta didik

Y : 3 X jumlah indikator kerjasama peserta didik X jumlah peserta didik.

100: bilangan tetap

2. Analisis Kualitatif

Analisis data kualitatif mengacu pada metode analisis yang dilakukan dalam tiga komponen yang berurutan yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, menentukan fokus, penyederhanaan, serta mengolah data mentah yang ada dilapangan dicatat menjadi informasi yang bermakna.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian. Penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data-data direduksi, disajikan langkah terakhir adalah dilakukannya penarikan kesimpulan.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat diketahui dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2009:330). Triangulasi yang digunakan dalam data ini dengan memanfaatkan penggunaan metode.

Terdapat 2 strategi pada triangulasi dengan metode ini, yaitu :

- a. Pengecekan derajat penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi, dokumentasi, dan angket.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

I. Indikator Keberhasilan

Suatu program atau tindakan dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan.

1. Menurut Zainal Aqib (2009: 41), apabila rata-rata kerjasama peserta didik mencapai 70% sudah mencapai tingkat keberhasilan dalam kategori tinggi. Apabila kerjasama peserta didik mencapai 70% dari masing-masing indikator kerjasama maka penggunaan metode STAD berhasil meningkatkan kerjasama peserta didik.

Tabel 11. Kriteria tingkat keberhasilan Kerjasama siswa dalam %

Tingkat keberhasilan	Keterangan
>80%	Sangat tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat rendah

2. Standar 80% untuk meningkatkan hasil belajar yang dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran sebagai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75 karena termasuk dalam kategori tingkat keberhasilan tinggi. Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :210), Hasil data di dapat di analisis dengan pedoman sebagai berikut.

Tabel 12. Kategori Pencapaian Hasil Belajar

Persentase	Kategori Pencapaian
> 80%	Sangat Tinggi
61% - 80%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat rendah

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75, ini berdasarkan kurikulum sekolah (2012: 693). Dengan demikian, apabila peserta didik mendapat nilai sesuai KKM 75 keatas mencapai 80% maka penggunaan Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS.